

## Pengaruh Penerapan *Model Cooperative Script* Terhadap Pemahaman Peserta Didik Mengenai Kegiatan Ekonomi Jenis-Jenis Usaha Masyarakat

Reny Yulisnawati<sup>1\*</sup>, Nurlatifah<sup>2</sup>, Eva Fauzia Sri Hidayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGMI, STAI Putra Galuh, Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

\*Email: [renyulisnawati@gmail.com](mailto:renyulisnawati@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

#### Article history

Received: 17 May 2024

Revised: 18 May 2024

Accepted: 18 May 2024

#### Kata Kunci

Model Pembelajaran,  
*Cooperative Script*,  
Pemahaman

#### Keywords

Learning Models,  
*Cooperative Script*,  
Understanding

IPS adalah mata pelajaran yang penuh dengan konsep hapalan dan cenderung membosankan bagi siswa sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran tersebut. Penggunaan model bervariasi yang memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor kemampuan dan rasa keingintahuan mereka dalam mencari pengetahuan baru sangat diperlukan, sehingga siswa tidak merasa jenuh, bermakna dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Script* terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode *True eksperiment* komparatif dengan desain *Pretest- Posttest Control Group design*. Kelas pembanding (kontrol) dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Cooperative type Example non- Example*. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V di SDN 2 Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan tes. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran *Cooperative script* terhadap pemahaman IPS peserta didik mengenai kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat.

Social study is a subject full of memorized concepts and tends to be boring for students, which has an impact on their poor understanding of the subject. It is necessary to use varied models that provide many opportunities for students to explore their skills and curiosity in seeking new knowledge, so that students do not feel bored, but are meaningful and fun in social studies learning activities. This study examines the effect of applying the cooperative writing model on students' understanding of social studies learning. The study uses the true and comparative experiment method with a Pretest-Posttest control group design. The comparison (versus) class in this study used the cooperative learning model of the Example not Example type. This study aims to determine the effect of applying the cooperative learning model (X) on students' (Y) understanding. Based on the results of data analysis and hypothesis testing, a positive effect of the application of the Cooperative script learning model on students' understanding of social studies on the economic activities of community business types was found.

## I. PENDAHULUAN

Dalam rangka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa yang diamanahkan oleh pembukaan UUD 1945, bangsa ini terus melakukan berbagai usaha penyempurnaan dibidang pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, pemerintah menerbitkan berbagai peraturan guna terlaksananya tata penyelenggaraan pendidikan tersebut.

Peraturan yang ditetapkan pemerintah dimaksudkan untuk mengimbangi perkembangan dunia pendidikan yang dinamis. Dari tahun ketahun dunia pendidikan semakin maju seiring perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. sehingga persaingan global tidak dapat dihindai, hal tersebut menuntut dunia pendidikan untuk mencetak generasi-generasi milenial berkualitas yang siap bersaing di era globalisasi dengan tingkat persaingan yang sangat ketat..

Belandaskan keadaan dan tuntutan di atas, Pendidikan yang bertanggung jawab mempersiapkan generasi milenial untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis, sambil mengedepankan sifat-sifat aktif, kreatif, dan inovatif, yang semuanya dapat dikembangkan melalui pelajaran IPS. Oleh karena itu maka pembelajaran IPS perlu dibelajarkan secara optimal.

Namun pada observasi awal yang dilakukan penulis tanggal 20 Oktober 2020 dan wawancara dengan wali kelas V SDN 2 Linggasari Kecamatan Ciamis, didapat data bahwa pada kegiatan belajar mengajar siswa pasif, sebagian dari mereka memandang mata pelajaran IPS membosankan, sehingga berpengaruh terhadap pemahaman konsep yang diterima, hal tersebut ditegaskan dengan data hasil ulangan yang diperoleh peserta didik rendah pada semester 1, dari 30 orang jumlah peserta didik kelas V SDN 2 Linggasari 80% mendapat nilai rendah.

Hal tersebut mungkin karena pembelajaran IPS membosankan penuh dengan konsep hapalan, atau mungkin juga karena pengemasan pembelajaran yang kurang menarik sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sehingga berpengaruh terhadap pemahaman konsep materi pembelajaran tersebut. Jika gejala-gejala permasalahan tersebut tidak dilakukan penelitian yang memungkinkan ditemukan inti permasalahan dan alternatif pemecahannya, maka akan menjadi faktor penghambat tujuan pembelajaran yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, serta cita-cita menjadi bangsa yang cerdas dan bermartabat mungkin tidak tercapai.

Supaya tidak terdapat suatu kesalahpahaman maka diperlukan adanya penelitian relevan yang berguna sebagai pembanding antara penelitian yang dilaksanakan dengan penelitian terdahulu, Penelitian pertama, yang dilakukan Serly Ade Kurnia Putri (S. A. K. Putri, 2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di Kelas III MI Miftahul Aqhlakiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang”. Penelitian kedua yaitu Tira Fitriana Putri (T. F. Putri, 2018) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung”. Penelitian yang ketiga yaitu Elvina Lubis (Lubis, 2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example non example* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Modal Bangsa T.A 2017/2018”.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti terkait dengan metode pembelajaran Metode Pembelajaran *Cooperative Script*. Sedangkan perbedaannya terletak pada Y. dalam penelitian yang akan dilaksanakan, variable yang akan diukur adalah pemahaman siswa,

## II. KAJIAN PUSTAKA

Terkait dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Script* Terhadap Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Jenis-

Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Kelas V SDN 2 Lingasari Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis”, Penulis mencatat beberapa studi sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan diselidiki, untuk memperlihatkan kesamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tersebut. Berikut ini beberapa kutipan hasil penelitian terdahulu.

Penelitian pertama, yang dilakukan Serly Ade Kurnia Putri (S. A. K. Putri, 2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS di Kelas III MI Miftahul Aqhlakiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang”. Jenis penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* dengan desain *Posttest-Only Control Group* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooprative script* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan tes serta tehnik analisis data menggunakan Uji t tes. Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Cooprative script* adalah 83,85, sedangkan rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah yaitu 74,44. Hasil perhitungan Uji t test diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 4,65$  dan  $t_{tabel} = 1,67$  dengan taraf kesalahan 5% , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian kedua, hasil penelitian dari Tira Fitriana Putri (T. F. Putri, 2018) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran IPA di MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung” Penelitian ini mengadopsi jenis *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang dipilih adalah *pretest-posttest control group design*, di mana sampel terdiri dari dua kelas: kelas VA sebagai kelompok kontrol dengan 16 peserta didik, dan kelas VB sebagai kelompok eksperimen dengan 17 peserta didik. Metode pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VA yang menggunakan metode *index cards matchs* adalah 63,43, sedangkan kelas VB yang menggunakan metode *cooperative script* memiliki nilai rata-rata sebesar 76,17. Hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,164, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,040. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,164 > 2,040$ ), yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar IPA di kelas V MI Masyarikul Anwar IV Sukabumi Bandar Lampung.

Penelitian ketiga yaitu hasil penelitain dari Elvina Lubis (Lubis, 2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non-example* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Kelas VII MTs Hubbul Wathan Modal Bangsa T.A 2017/2018”. Penelitian Elvina Lubis (Lubis, 2018) menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui tes, dan teknik analisis data melibatkan analisis deskriptif serta analisis inferensial, yang mencakup pencarian nilai rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Populasi penelitian terdiri dari 62 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas VII-1 (kelas eksperimen) dengan 30 siswa dan kelas VII-2 (kelas kontrol) dengan 32 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Example Non-*

example memiliki rata-rata pemahaman konsep matematika sebesar 81,833 dengan variansi 153,316 dan standar variansi 12,382, (2) siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Ceramah memiliki rata-rata pemahaman konsep matematika sebesar 74,031 dengan variansi 198,096 dan standar deviasi 14,075. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Example Non-example berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa di kelas VII MTs. S. Hubbul Wathan Modal Bangsa Bangsa, seperti yang ditunjukkan oleh nilai uji-t yang signifikan.

Berdasarkan tiga analisis penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran cooperative script memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Ada kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya. Keduanya sama-sama merupakan penelitian eksperimen, namun terdapat perbedaan dalam jenis dan desain penelitiannya.

Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan *quasi experiment* dengan *desain pretest-only control*, sementara penulis akan menjalankan *true experiment* dengan desain *pretest-post-test control group*, berangkat dari latar belakang yang sama terdapat masalah terkait hasil belajar, namun dalam penelitian kali ini hasil belajar yang diteliti pada tingkat pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS.

Perbedaan juga terdapat pada latar atau lokasi penelitian serta materi yang akan diteliti. Pada penelitian sebelumnya hasil belajar yang diteliti adalah kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPS yang diteliti oleh Serly Ade Kurnia putri (S. A. K. Putri, 2019) pada Tira Fitriani Putri (T. F. Putri, 2018) dan Elvina Lubis (Lubis, 2018) hasil belajar yang diteliti, pada ranah kognitif yaitu pengetahuan dan pemahaman. Dari pengalaman dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, penulis ingin kembali meneliti pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dan *Cooperative type Example non example* terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat. Karena ditemukan permasalahan serupa di SDN 2 Linggasari kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

### III. METODE PENELITIAN

#### Metode Penelitian

Penelitian yang direncanakan merupakan jenis penelitian eksperimen yang bersifat komparatif, di mana akan dibandingkan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif, khususnya pemahaman (C2), antara yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Cooperative script dan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Cooperative type Example non-example dalam konteks pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi jenis usaha masyarakat. Tujuannya adalah untuk menginvestigasi pengaruh model pembelajaran Cooperative script dan model pembelajaran Cooperative tipe Example non-example terhadap pemahaman peserta didik pada materi kegiatan ekonomi jenis usaha masyarakat dalam pembelajaran IPS. Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (Sugiyono, 2010:23), metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui instrumen penelitian, menganalisis data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

diformulasikan.. Dari penjelasan tersebut peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap pemahaman peserta didik.

Penelitian ini menggunakan *True Experimental Design*, karena pada desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2010: 75), karakteristik utama dari *True Experimental Design* adalah bahwa sampel yang dipilih untuk eksperimen serta kelompok kontrol diambil secara acak dari populasi yang ditentukan. Pada dasarnya, jenis penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak suatu model pembelajaran sebelum dan setelah perlakuan diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative script* terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS mengenai kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat kelas V SDN 2 Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain *pretest-posttest control group* untuk mengetahui dan membandingkan perbedaan pemahaman peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiono (Sugiyono, 2010: 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SDN 2 Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Dalam konteks penelitian, populasi adalah elemen yang sangat penting sebagai fokus penelitian untuk mendapatkan data yang relevan terkait dengan topik yang diteliti. Demikian pula dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terkait model pembelajaran *Cooperative script* pada pembelajaran IPS kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 2 Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis sebanyak 30 orang peserta didik.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti menurut Arikunto dalam Hasanudin (Hasanudin, 2014:46). Begitu juga menurut Sugiono (Sugiyono, 2010: 81), sampel merupakan representasi dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas V SDN 2 Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis dengan peserta didik berjumlah 30 orang. Dengan Teknik sampel yang digunakan adalah *probability random sampling*, yaitu dimana seluruh anggota populasi mendapat peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel tanpa melihat unsur-unsur tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiono (Sugiyono, 2010:82), *probability sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Ini merupakan teknik di mana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik tersebut karena setiap anggota populasi berkesempatan menjadi anggota sampel dengan asumsi mereka memiliki tingkat kecerdasan yang sama.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes menurut Arifin (Arifin, 2011:118) merupakan sebuah metode atau teknik yang digunakan dalam

pelaksanaan pengukuran, di mana terdapat serangkaian pertanyaan, pernyataan, atau tugas yang harus dijawab oleh siswa. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana peserta didik dapat memahami materi tentang kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat.

Tes yang dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu dilakukan sebelum perlakuan (*pre-test*) untuk penyamaan kondisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam penelitian ini *pre-test* yang dilakukan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. Setelah dilakukan pemberian perlakuan, dilakukan *post-test* untuk melihat hasil pembelajaran yang telah dilakukan. *Post-test* yang dilakukan dengan memberikan tes soal yang sama dengan *pre-test* yaitu pilihan ganda sebanyak 10 soal.

### **Teknik Pengolahan**

Teknik analisis data dalam penelitian ini tidak luput dari adanya pengujian instrument terlebih dahulu, untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah sesuai dengan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Maka setiap item soal harus diujikan terlebih dahulu.

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto dalam Hasanudin (Hasanudin, 2014:49), mengemukakan bahwa validitas adalah ukuran yang mengindikasikan seberapa valid atau sah suatu instrumen. Hal ini dapat diartikan bahwa untuk menguji kebenaran suatu instrumen maka dilakukan dengan cara uji validitas. Sebuah instrumen dianggap valid jika mampu secara tepat mengukur hal yang dimaksud dan mengungkapkan data variabel yang sedang diteliti dengan akurat.

Uji coba instrument dilakukan dengan menguji cobakan 10 butir soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021. Karena peraturan pemerintah melalui surat edaran Bupati Nomor: 420/1184-Disdik tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemic Covid-19 tahun pelajaran 2020/2021, menetapkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) setiap rombongan belajar maksimal 16 peserta didik. Maka dari itu uji coba instrument hanya kepada 10 orang peserta didik kelas V SDN 1 Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

Untuk menguji validitas instrument tersebut, maka skor-skor setiap butir soal dikorelasikan dengan skor total variabelnya dengan kriteria suatu item instrument dinyatakan valid jika nilai korelasinya "positif" dan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ .

#### **2. Reliabilitas**

Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal yang menganalisis data dari satu kali pengujian, yang dibantu dengan tata cara pendekatan statistik dengan menggunakan teknik Spearman Brown yang telah dikenal dengan sebutan tes belah dua ganjil genap.

### **Analisis Data**

Berdasarkan data tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas control. Data yang telah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data kemudian diperiksa dan diolah sesuai dengan kategori data tersebut. Data yang dihasilkan berskala interval. Data diperoleh dalam bentuk skor hasil tes. Skor-skor akan diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan karakteristik data variabel menggunakan analisis deskriptif. Deskripsi karakteristik variabel menggunakan teknik statistic, (mean, median, modus, rang, stantar devisasi, varian) menggunakan bantuan computer program SPSS (Distribusi frekuensi).
- 2) Pemeriksaan normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah sampel yang sedang diteliti memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer seperti SPSS, dengan salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Shapiro-Wilk. Karena sampel kurang dari 50. Dasar keputusan jika  $sig \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal dan  $sig < 0,05$  maka data tidak normal.
- 3) Uji Homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi homogen atau tidak. Menurut Wiyanto dalam dasar keputusan yang diambil yaitu jika nilai sisnifikansi (Sig) *Based on Mean*  $> 0,05$  maka data homogeny, jika nilai signifikansi (Sig) *Based on Mean*  $< 0,05$  maka data tidak homogeny Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan computer.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran, dilakukan pengukuran dengan cara membandingkan rata-rata skor nilai hasil belajar. Dengan patokan skala 5 sebagai berikut:

**Tabel 1. Interpretasi Hasil Tes**

Skor	Predikat
$70,00 \geq$	Sangat Tinggi
58,33 -69,00	Tinggi
41,66 – 57,99	Cukup
24,99 – 40,99	Rendah
$\leq 24,99$	Sangat rendah

(Suprijono, 2012:454)

### Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman IPS peserta didik terkait materi Kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat”. Pengaruh tersebut diuji dengan melakukan uji beda dua mean, antara skor pemahaman yang menggunakan model *Cooperative script* dengan yang menggunakan model *Cooperative Example non- example*”.

Hipotesis penelitian adanya pengaruh positif penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap pemahaman peserta didik mengenai kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat pada pembelajaran IPS.

Uji tersebut dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika data berdistribusi normal dan varian homogen digunakan uji t dua sampel tidak berpasangan. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

- 2) Jika distribusi data semua normal tapi varian tidak homogen digunakan uji t dua sampel tidak berpasangan.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Pemahaman IPS Peserta Didik Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai pemahaman IPS peserta didik terkait Kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative type example non-example* pada saat *pretest* mempunyai nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 0 dengan nilai rata-rata 26,7.

Dari data yang dihasilkan tampak bahwa skor pre-test kelompok kontrol sangat rendah baik dilihat dari rata-rata (28,67) , median (30,00) , maupun modus (30) dengan sebaran dari 0 sampai 50 dan variance (212,381) .Berdasarkan table distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa mayoritas peseta didik memperoleh skor nilai 30 yaitu sebanyak 5 orang atau 33,3% dari total keseluruhan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan.

Setelah dilakukan perlakuan didapat hasil perhitungan nilai pemahaman IPS peserta didik mengenai Kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative type example non-example* pada saat *posttest* mempunyai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 56,70.

#### 2. Deskripsi Pemahaman IPS Peserta Didik Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai pemahaman IPS peserta didik terkait Kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada saat *pretest* mempunyai nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 20 dengan nilai rata-rata 30,0.

Setelah diberi perlakuan hasil possttest diketahui nilai pemahaman IPS peserta didik mengenai Kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada saat *posttest* mempunyai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 79,3.

#### 3. Uji Normalitas Data

Untuk menguji kenormalan data, digunakan uji normalitas dengan taraf kesalahan atau  $\alpha$  5% (0,05). Dengan kriteria jika  $sigh \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal dan  $sigh < 0,05$  maka data tidak normal. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan SPSS *Kolmogorof smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan aplikasi SPSS Explor *Cassa Processing Summeri* untuk mengetahui homogenitas data, menunjukkan hasil bahwa data yang didapat homogeny. Dasar keputusan yang diambil yaitu jika nilai sisnifikansi (Sig) Based on Mean  $> 0,05$  maka data homogeny, jika nilai signifikansi (Sig) Based on Mean  $< 0,05$  maka data tidak homogeny.

Dari hasil perhitungan uji homogenitas yang dilakukan menggunakan bantuan komputer, menunjukkan data pada penelitian ini homogeny. Berdasarkan hasil analisis homogeny diatas, didapat bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* penelitian ini berasal dari data berdistribusi homogeny, oleh karena itu data yang terkumpul dapat digunakan untuk analisis selanjutnya menggunakan analisis statistik parametric.

## 5. Uji Skala

Rerata nilai *posttest* yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Example non-example* adalah 56,67, oleh karena itu pemahaman IPS peserta didik pada materi kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Example non-example* berada pada tingkat sedang. Sedangkan rerata nilai *posttest* yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah 82,67. Oleh karena itu pemahaman IPS peserta didik pada materi kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berada pada tingkat sangat tinggi.

## 6. Uji Hipotesis

Dari data yang telah dideskripsikan sebelumnya, data yang dihasilkan pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogeny, maka untuk menguji hipotesis dilakukan perhitungan membandingkan perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas control dengan menggunakan uji t dua sampel independen atau tidak berpasangan. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, jika nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Penulis menggunakan bantuan computer aplikasi SPSS untuk uji hipotesis.

Dari data di atas terlihat bahwa hasil perhitungan menunjukkan sig 2-tailed adalah 0,000, maka sesuai dengan dasar keputusan yang telah dijelaskan sebelumnya, jika signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dipastikan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Yang artinya pada tingkat kepercayaan 95 % Pemahaman peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbeda sangat signifikan jika dibandingkan dengan pemahaman peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Example non-example* pada pembelajaran IPS mengenai kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat.

Perbedaan sangat signifikan tersebut di atas dapat ditafsirkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh positif terhadap pemahaman peserta didik mengenai kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat pada pembelajaran IPS kelas V SDN 2 Lingasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap pemahaman peserta didik dilihat dari nilai hasil *posttest* sebesar 82,67 berada pada tingkat sangat tinggi. Perbedaan pengaruh tersebut terjadi dikarenakan model pembelajaran *Cooperative Script* memiliki kelebihan yaitu peserta didik lebih mengeksplor menggali informasi yang akurat dari skrip yang diberikan untuk didiskusikan pada kelompoknya dan mengamati serta membandingkan materi dari presentasi

kelompok yang lain. Sehingga peserta didik harus bekerja sama antara rekan timnya untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses kegiatan pembelajarannya peserta didik lebih aktif, berpartisipasi dan mereka sangat bergembira dan menikmati kegiatan pembelajaran.

Karena, memang karakteristik perkembangan anak usia kelas 4 sampai 6 adalah suka bekerja sama, Aktif, suka bersaing dan bersahabat serta bergembira. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* tidak hanya berdampak pada hasil belajar pada aspek kognitif saja, akan tetapi juga berdampak pada aspek afektif dan psikomotor.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPS mengenai kegiatan ekonomi jenis-jenis usaha masyarakat di kelas V SDN 2 Linggasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, yang ditunjukkan dengan hasil uji t dua sampel independen atau tidak berpasangan pada keyakinan 95%.

### Saran

Pembelajaran IPS akan lebih menarik, dianamis dan menyenangkan manakala guru mencoba merapkan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Karena jika pembelajaran IPS hanya menggunakan model konvensional atau ceramah peserta didik akan merasa jenuh, sehingga esensi atau tujuan dari pembelajaran tidak tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat di terapkan yaitu *cooperative Script* yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik dengan cara-cara diskusi dan bekerja sama dalam kelompok.

## REFERENSI

- Arifin, Z. (2011). *evaluasi pembelajaran: teknik dan prosedur*. Remaja Rosdakarya.
- Hasanudin. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery terhadap orestasi belajar Geometri Bangun Datar Trapesium Layang-layang Pada Mata pelajaran Matematika (Penelitian Eksperimen di Kelas V MIN Rajadesa Kecamatan Rajadesa kabupaten Ciamis)*.
- Lubis, E. (2018). *pengaruh model pembelajaran example non example terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di kelas vii mts. s. hubbul wathan modal bangsa*. 1–219. [http://repository.uinsu.ac.id/5186/1/skripsi\\_fix.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/5186/1/skripsi_fix.pdf)
- Putri, S. A. K. (2019). *Pengaruh model pembelajaran cooperative script terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas 3 MI Miftahul Akhlaqiyah ....* <http://eprints.walisongo.ac.id/9790/>
- Putri, T. F. (2018). *pengaruh metode pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar peserta didik kelas v mata pelajaran ipa di mi masyarikul anwar iv sukabumi bandar lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. In *Penerbit Alfabeta*.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Pustaka Pelajar.